

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di era globalisasi saat ini sangat berpengaruh terhadap dunia transportasi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) transportasi sebagai pengangkut barang oleh berbagai jenis kendaraan sesuai dengan kemajuan teknologi. Transportasi juga berfungsi membantu mendistribusikan produk pasar. Pilihan moda dan pemilihan operator adalah bagian dari proses pengambilan keputusan transportasi yang mencakup identifikasi variabel kinerja transportasi yang relevan yaitu memilih moda transportasi dan operator, menegosiasikan tarif, tingkat layanan dan mengevaluasi kinerja operator. (Monczka et al., 2005).

Kemajuan Transportasi akan membawa peningkatan mobilitas manusia maupun barang, salah satunya berpengaruh juga terhadap dunia logistik khususnya di masa pandemi ini. Pandemi Covid-19 telah menjadi pandemi global dan menjadi masalah kesehatan di berbagai negara salah satunya Indonesia, sehingga pemerintah menghimbau pada masyarakat untuk stay at home. Pada awal bulan Juli 2021 pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat bagi masyarakat dengan periode Juli hingga Agustus 2021. Pada masa PPKM pemerintah memberikan Bantuan Sosial Beras PPKM 10 kg kepada 28 juta Keluarga Penerima Manfaat, bantuan ini dikhususkan bagi masyarakat yang bekerja di sektor Informal seperti petani, pedagang kaki lima, pemilik warung, buruh, karyawan kontrak yang tidak bisa bekerja karena pembatasan aktivitas.

Untuk menyalurkan bantuan tersebut PT. Pos Indonesia (Persero) di tunjuk oleh BULOG sebagai salah satu transporter untuk mendistribusikan bantuan sosial beras tersebut. Dalam pendistribusian beras menggunakan moda transportasi khususnya di KPRK Atambua dibedakan menjadi 2 jenis yaitu Truk CDD dan truk Fuso. Pemilihan moda transportasi dalam pendistribusian bantuan beras mempengaruhi beberapa faktor diantaranya dimensi pada kendaraan, berapa kapasitas muatan yang akan diangkut dan biaya yang dikeluarkan setiap kali melakukan perjalanan.

2

Sebagai institusi bisnis, semestinya Pos berusaha melakukan pengiriman beras dengan

seefisien mungkin dalam rangka memaksimalkan laba. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti dasar pemilihan moda transportasi yang ada dengan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan kriteria dalam pendistribusian beras di KPRK Atambua dengan batasan hanya pada trayek Atambua – Malaka dan hanya pengiriman selama 10 hari dengan menggunakan metode Composite Performance Index (CPI). Metode ini dikembangkan untuk menentukan penilaian atau peringkat dari berbagai alternatif (i) berdasarkan beberapa kriteria(j). Untuk alternatif yang terpilih berdasarkan penilaian dari setiap kriteria yang ada pada setiap truk yang akan digunakan dengan nilai atau peringkat tertinggi.

1.2 Kerangka Pemikiran

Dalam menyelesaikan permasalahan ini pertama-tama penulis akan melakukan pemilihan moda transportasi yang digunakan untuk melakukan pendistribusian beras dari Atambua, dengan moda transportasi yang tepat efektif dan efisien dengan menggunakan metode Composite Performance Indeks (CPI) menuju Malaka, dengan kerangka pemikiran seperti berikut:

Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran

1.3 Metodologi

1 Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penulis melakukan pendekatan kuantitatif deskriptif dimana melakukan wawancara untuk mendapatkan sumber data yang diperlukan.

2 Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai Manager Operasional, Manager Pelayanan serta mewawancarai karyawan (sopir) pengiriman barang di kantor Pos Atambua

3

3 Untuk Menganalisis Data, Peneliti menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk menentukan Bobot dan metode Composite Performance Indeks (CPI) untuk menentukan peringkat.

1.4 Sistematika Laporan Kerja Praktik

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan kerja praktik ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran serta sistematika penulisan Laporan kerja praktik ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan berbagai referensi dan tinjauan pustaka yang mendukung analisis yang di sampaikan penulis.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisikan profil dari perusahaan, aktivitas selama kerja praktik, pengumpulan, pengolahan data dan analisis.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan masalah yang diambil, serta saran untuk hasil analisis.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi penjabaran tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan dan bermanfaat terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik, memberikan manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan dan kekurangan soft-skills yang dimiliki, mengidentifikasi kunci sukses dalam bekerja berdasarkan pengalamannya di tempat Kerja Praktik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Bagian ini berisikan dokumentasi-dokumentasi selama berada di tempat pelaksanaan kerja praktik.